

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA MENANTU YANG
TINGGAL SERUMAH DENGAN MERTUA (STUDI KASUS
DESA BENAWA TENGAH KECAMATAN BARABAI)**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD ERFAN HAKIM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA MENANTU YANG TINGGAL
SERUMAH DENGAN MERTUA (STUDI KASUS DESA BENAWA
TENGAH KECAMATAN BARABAI)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
dalam ilmu Hukum Keluarga Islam

Oleh:
Muhammad Erfan Hakim
190102010260

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Erfan Hakim

NIM : 190102010260

Tempat/Tgl. Lahir : Barabai, 20 Agustus 2000

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwāl Syakhshiyah)

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 7 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Erfan Hakim

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 3781/Un. 14/III.2/PP.00.9/7/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Erfan Hakim
NIM : 190102010260
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Judul : PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA YANG TINGGAL SERUMAH DENGAN MERTUA (STUDI KASUS DESA BENAWA TENGAH KECAMATAN BARABAI)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengstahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Problematika Rumah Tangga yang Tinggal Serumah Dengan Mertua (Studi Kasus Desa Benawa Tengah Kecamatan Barabai)

Ditulis oleh : Muhammad Erfan Hakim

NIM : 190102010260

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai , 20 Agustus 2000

Alamat : Jl.Perintis Kemerdekaan RT 009 RW 005 Benawa Tengah Kec.Barabai Kabupaten HST

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 7 Juli 2023

Pembimbing



Dra. Hj. Rusdiyah, MHI

NIP. 196706181992032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.HI, M.HI.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul: “Problematika Rumah Tangga Menantu yang Tinggal Serumah dengan Mertua (Studi Kasus Desa Benawa Tengah Kecamatan Barabai)”, ditulis oleh Muhammad Erfan Hakim (190102010260), telah diajukan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juli 2023

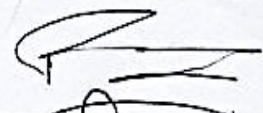
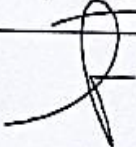

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: B+ (79)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Amelia Rahmaniah, M.H.
19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Rusdiah, MHI	
2. Dr. Hj. Mariani, SH, MH.	
3. Muhammad Haris, M.Kn	

ABSTRAK

Muhammad Erfan Hakim. 190102010260. *Problematika Rumah Tangga yang Tinggal Serumah dengan Mertua (Studi Kasus Desa Benawa Tengah Kecamatan Barabai)*. Pembimbing, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Rumah Tangga, Menantu, dan Mertua

Rumah tangga merupakan tempat bersatunya suami istri yang diikat oleh pernikahan yang sah dengan tujuan untuk memperoleh keturunan. Pernikahan menjadikan suami istri memiliki hak dan kewajiban satu sama lain yang harus dipenuhi. Dalam banyak kasus pasangan muda pada awal masa pernikahan masih memilih untuk tinggal serumah dengan orangtuanya terutama dari pihak suami sehingga istri pun diharuskan ikut bersama suami untuk tinggal bersama dengan orangtuanya dalam hal ini adalah mertua bagi sang istri. Hal tersebut membuat timbulnya problematika rumah tangga yang mendorong mertua ikut campur di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika rumah tangga yang tinggal serumah dengan menantu dan mengetahui cara penyelesaiannya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah menantu dan mertua yang tinggal serumah. Objek dalam penelitian ini adalah problematika rumah tangga yang serumah dengan menantu dan penyelesaian problematika rumah tangga yang tinggal serumah dengan menantu. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problematika rumah tangga yang tinggal serumah dengan menantu berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri. Masalah tersebut antara lain adalah menantu yang belum sepenuhnya dapat memperoleh keperluan hidup rumah tangga, menantu yang tidak memperoleh pendidikan agama dari suami, menantu yang belum sepenuhnya dapat memperoleh nafkah, menantu yang belum bisa memenuhi dan memperoleh biaya rumah tangga hingga pengobatan, menantu yang belum bisa menanggung biaya pendidikan anak, menantu yang kurang bisa memasak dan membersihkan rumah serta adanya perbedaan selera masakan antara mertua dan menantu. Penyelesaian problematika tersebut ditempuh dengan cara berdiskusi untuk menemukan sebuah solusi.

MOTTO

“Tetaplah merendah biarkan yang tinggi itu doa dan harapan”

“Ketika kita terjatuh ingatlah sesuatu hal yang dapat membuat kita bangkit kembali.”

“Berbuat baiklah tanpa alasan”

By penulis

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang mana atas curahan rahmat dan kasih sayang-Nya lah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam juga selalu kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu persembahan untuk kedua orang tua dan saudara saya yaitu Drs.Rozikin Kamar dan Siti Zaleha, Edy Rozali Hadie,SH,M.Kom , Ida Zulfaida,S.Pd, Erwan Maulana,S.Pd Terima kasih atas segala dukungan doa, support yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tentunya. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Rusdiah,MHI.selaku Dosen Pembimbing, yang mana sedari awal sudah amat banyak membantu memberikan arahan, bimbingan, ilmu, kritik, dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga rahmat serta kasih sayang Allah selalu tercurah kepada mereka berdua.

Terima kasih yang terakhir penulis tujukan kepada seseorang spesial untuk Calon Istriku Norfebriyanti dan para sahabat yang tidak bisa disebutkan namanya yang selalu mendukung, memberi motivasi, ilmu, pengalaman, tenaga dan juga pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Semoga Allah balas dengan kesuksesan baik itu dunia maupun akhirat untuk kita.

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*

- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaiifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung

mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْعٍ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.HI, M.HI. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan saran penyusunan skripsi ini sesuai dengan ketentuan.

4. Ibu pembimbing Dra. Hj. Rusdiah, MHI. c skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua dosen beserta staff Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di perkuliahan.
6. Masyarakat Desa Benawa Tengah Kecamatan Barabai yang telah bersedia untuk memberikan data-data dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantuk selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 01 Juli 2023



Muhammad Erfan Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II PERNIKAHAN, TUJUAN DAN DASAR HUKUM PERNIKAHAN, HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI	
A. Pengertian Pernikahan	14
B. Tujuan Pernikahan	15
C. Dasar Hukum Pernikahan	17
D. Syarat dan Rukun Pernikahan.....	19
E. Hak dan Kewajiban Suami Istri	21
F. Menantu dan Mertua	28
G. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	37
G. Prosedur Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	82

DAFTAR TABEL

No.		
4.1	Matrik Hasil Wawancara.....	63